

Diterima 8 November 2023 | Diperbaiki 30 Desember 2023 | Disetujui 2 Januari 2024

Peningkatan Pengetahuan Pemberantasan Sarang Nyamuk di Sekolah Menengah Kesehatan Cipta Bakti Husada

Marius Agung Sasmita Jati¹, Sunaryo²

¹Politeknik Kesehatan TNI Adisutjipto

²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada

ABSTRACT

Improving knowledge of mosquito nest eradication at Cipta Bakti Husada Health High School. Health High School students' knowledge of mosquito nest eradication is still lacking. The purpose of this community service activity is to increase knowledge of mosquito nest eradication through counselling to students from Cipta Bakti Husada Vocational School. The counselling was in the form of lectures and video screenings accompanied by discussions and experience sharing on mosquito nest eradication. The benchmark for the success of counselling by giving a questionnaire of 20 questions. The increase in knowledge about PSN was measured based on the number of correct answers before and after the counselling was given. Before counselling, there were 7 adolescents who only answered correctly with a correct score of ≤ 15 . There were 15 adolescents who were able to answer more than 15 questions correctly. After the counselling, the number of adolescents who were able to answer more than 15 questions increased to 20, while there were 2 students who still answered with a score of less than 15. From this counselling, it was found that using this method can increase students' knowledge about mosquito nest eradication.

Keywords: Counselling, mosquito nest eradication, students, health secondary school

ABSTRAK

Peningkatan pengetahuan pemberantasan sarang nyamuk di Sekolah Menengah Kesehatan Cipta Bakti Husada. Pengetahuan siswa Sekolah Menengah Kesehatan terhadap pemberantasan sarang nyamuk masih kurang. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan pemberantasan sarang nyamuk melalui penyuluhan kepada siswa dari SMK Cipta Bakti Husada. Penyuluhan berupa ceramah dan pemutaran video disertai diskusi dan sharing pengalaman tentang pemberantasan sarang nyamuk. Tolak ukur keberhasilan penyuluhan dengan memberikan kuesioner sebanyak 20 soal. Peningkatan pengetahuan mengenai PSN diukur berdasarkan jumlah jawaban yang benar sebelum dan sesudah penyuluhan diberikan. Sebelum diberi penyuluhan diketahui masih ada 7 remaja yang hanya menjawab benar dengan skor Benar ≤ 15 . Terdapat 15 remaja yang mampu menjawab benar lebih dari 15 soal. Setelah diberi penyuluhan para remaja yang mampu menjawab lebih dari 15 soal meningkat menjadi 20, sedangkan yang masih menjawab dengan skor kurang dari 15 terdapat 2 siswa. Dari penyuluhan ini didapatkan bahwa dengan menggunakan metode tersebut dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang pemberantasan sarang nyamuk.

Kata kunci: Penyuluhan, pemberantasan sarang nyamuk, siswa, sekolah menengah kesehatan

¹Korespondensi: Program Studi Farmasi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto, Jalan Majapahit (Janti) Blok R Lanud Adisutjipto, Banguntapan, Bantul. E-mail: agungsj85@gmail.com

Pendahuluan

Masih sulitnya mencegah DBD saat ini disebabkan ketidaktahuan masyarakat mengenai Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) (Kristanti & Damayanti, 2021). Pentingnya pemberian edukasi bagi siswa sekolah menengah atas (SMA) tentang PSN dalam upaya turut mencegah penyebaran nyamuk DBD (Kemenkes RI, 2017).

Pengetahuan masyarakat khususnya siswa SMA tentang PSN masih dinilai kurang (Wijaya et al., 2021). Heterogenitas usia dan pekerjaan menyebabkan bervariasinya pengetahuan masyarakat terutama siswa SMA yang berasal dari berbagai keluarga yang berbeda masing-masing pekerjaan orang tuanya (Shintia & Maharani, 2019).

Penyuluhan kesehatan merupakan suatu cara yang mudah dan efisien untuk mengenalkan kepada siswa tentang PSN (Roziqin et al., 2020). Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan informasi-informasi pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat sadar, tahu, mengerti, mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan serta terjadi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Notoatmodjo, 2012).

Sekolah Menengah Kesehatan Cipta Bhakti Husada berada di wilayah Lowanu, RT 61 RW 16, Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta yang dekat dengan wilayah endemik DBD khususnya Kabupaten Bantul Selatan. Diperlukan peran siswa dalam mencegah DBD dengan melakukan PSN di wilayah itu. Para siswa SMA dapat dijadikan kader dalam lingkungannya karena dengan mengedukasi anak akan lebih efisien dalam mencapai hasil yang diinginkan (Iswandari & Retnaningrum, 2021). Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang PSN pada siswa Sekolah Menengah Kesehatan Cipta Bhakti Husada.

Metode

Peningkatan pengetahuan remaja SMK tentang PSN menggunakan metode penyuluhan

Berupa ceramah dan pemutaran video. Selama penyampaian materi disertai diskusi dan sharing pengalaman tentang PSN. Kegiatan ini menggunakan komputer, proyektor, dan slide materi powerpoint. Isi materi berupa pengertian, manfaat, dan cara melakukan PSN. Tolok ukur keberhasilan penyuluhan dengan memberikan kuesioner sebanyak 20 soal. Peningkatan pengetahuan mengenai PSN diukur berdasarkan jumlah jawaban yang benar sebelum dan sesudah penyuluhan diberikan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Jumat tanggal 21 Juli 2023. Penyuluhan dilakukan di ruang Kelas XI SMK Cipta Bhakti Husada, RT 61 RW 16 Lowanu, Mulyorejo, Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta. Acara penyuluhan diikuti sebanyak 22 siswa. Peserta kegiatan sangat antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan penyuluhan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan narasumber (Gambar 1). Evaluasi untuk mengetahui tingkat perubahan pengetahuan tentang penyakit yang menular melalui transfusi darah disajikan pada Tabel 1.

Evaluasi untuk mengetahui perubahan pengetahuan berdasarkan hasil pengerjaan pretest dan posttest disajikan pada Tabel 1.



Gambar 1

Penyampaian materi penyuluhan pemberantasan sarang nyamuk

Tabel 1

Siswa yang menjawab benar soal tentang pemberantasan sarang nyamuk di Sekolah Menengah Kesehatan Cipta Bakti Husada

Skor	Siswa menjawab benar		%
	Pretest	Posttest	
Skor Benar ≤ 15	7	2	71,42
Skor Benar > 15	15	20	33,33
Jumlah	22	22	100

Terdapat perbedaan jumlah peserta yang mampu menjawab dengan benar ketika mengerjakan pretest dan posttest. Sebelum diberi penyuluhan diketahui masih ada 7 remaja yang hanya menjawab benar dengan skor Benar ≤ 15 . Terdapat 15 remaja yang mampu menjawab benar lebih dari 15 soal. Setelah diberi penyuluhan para remaja yang mampu menjawab lebih dari 15 soal meningkat menjadi 20, sedangkan yang masih menjawab dengan skor kurang dari 15 terdapat 2 siswa. Hal ini menunjukkan penyuluhan mampu memberikan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan tentang PSN.

Dalam penyuluhan ini, siswa diharapkan mampu menerapkan tindakan untuk menekan jumlah nyamuk dengan program PSN dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan pula keseimbangan antara lingkungan, perilaku, dan manusia (Almas, 2021; Jati et al., 2021, 2022; Jati & Sunaryo, 2023; Khun & Manderson, 2007; Trisnaniyanti et al., 2010). Metode audio visual yang digunakan sebagai bahan presentasi dalam program pengabdian ini serupa dengan penelitian lain yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan perangkat media dalam peningkatan pengetahuan pengendalian vector (Afrian et al., 2018; Agung Sasmita Jati et al., 2022; Azam et al., 2016; Hendri et al., 2020; Jati et al., 2022; Jati & Sunaryo, 2023; Pratiwi et al., 2018; Roziqin et al., 2020; Wijaya et al., 2021;

Afrian et al., 2018; Azam et al., 2016; Hendri et al., 2020; Pratiwi et al., 2018; Roziqin et al., 2020; Wijaya et al., 2021). Semakin tinggi pengetahuan siswa tentang PSN maka usaha untuk mengontrol vektor akan semakin besar (Bestari & Siahaan, 2018; Muhammad et al., 2018; Sartawi et al., 2019; Shintia & Maharani, 2019; Wijaya et al., 2021). Setelah mendapatkan pengetahuan tentang PSN diharapkan remaja dapat turut serta dalam menangani persebaran nyamuk *Aedes aegypti* untuk menekan penyebaran penyakit DBD.

Simpulan

Penyuluhan yang telah dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan tentang PSN pada siswa.

Daftar Pustaka

- Afrian, N., Widayati, D., & Setyorini, D. (2018). pengembangan model motivasi jumanior (juru pemantau jentik junior) dalam perilaku PSN (pemberantasan sarang nyamuk) *Aedes aegypti* berbasis intergrasi model Lawrance Green dan Mc. Clelland. *Journal of Health Sciences*, 9(2), 129–138. <https://doi.org/10.33086/jhs.v9i2.174>
- Almas, L. A. (2021). Perilaku hidup bersih sehat pada anak di masa pandemi Covid-19 [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/31264/2/17910052.pdf>.
- Azam, M., Azinar, M., & Fibriana, A. I. (2016). Analisiskebutuhan dan perancangan “ronda jentik” sebagai model pemberdayaan masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk. *Unnes Journal of Public Health*, 5(4), 298–305. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph>
- Dinkes Yogyakarta. (2023). *Aplikasi dataku Daerah Istimewa Yogyakarta*. Dinkes Propinsi DIY.
- Hendri, J., Prasetyowati, H., Hodijah, D. N., & Sulaeman, R. P. (2020). Pengetahuan

- demam berdarah dengue pada siswa di berbagai level pendidikan wilayah Pangandaran. *Aspirator*, 12(1), 53–61. <https://doi.org/10.22435/asp.v12i1.2838>
- Iswandari, H. D., & Retnaningrum, O. T. D. (2021). Penguatan peran siswa SD Bandarharjo dalam upaya menurunkan angka demam berdarah di Kelurahan Bandarharjo Semarang Utara. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(1), 57–62. <https://doi.org/10.54082/jamsi.15>.
- Jati, M. A. S., Khristiani, E. R., & Muryani. (2021). Pengetahuan pemberantasan sarang nyamuk di lingkungan Panti Asuhan Al-Islam Babarsari Sleman. *Dimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 133–136. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i1.2729>.
- Jati, M. A. S., Khristiani, E. R., & Muryani. (2022). Peningkatan pengetahuan tentang donor plasma konvalesen. *Dimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 189–192. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i1.2729>.
- Jati, M. A. S., Khristiani, E. R., & Muryani. (2022). Peningkatan pengetahuan siswa SMK tentang pemberantasan sarang nyamuk. *Dimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 199–203.
- Jati, M. A. S., & Sunaryo. (2023). Peningkatan pengetahuan tentang pemberantasan sarang nyamuk di SMK Cipta Semesta Indonesia. *J. Abdimas: Community Health*, 4(1), 43–48.
- Kemendes RI. (2017). Pedoman Pengumpulan data vektor di lapangan - riset khusus vektor dan reservoir penyakit di Indonesia. Pedoman Koleksi Spesimen Dan Data Di Lapangan, 1–188.
- Khun, S., & Manderson, L. (2007). Community and school-based health education for dengue control in rural Cambodia: A process evaluation. *PLoS Neglected Tropical Disease*, 1(3), 1–10. <https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0000143>
- Kristanti, H., & Damayanti, S. (2021). Gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku pemberantasan sarang nyamuk DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan II, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. *Majalah Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan Indonesia*, 10(2), 167–173.
- Pratiwi, A. S., Mutiara, H., & Fakhruddin, H. (2018). Perbedaan peningkatan pengetahuan tentang demam berdarah dengue antara metode ceramah dan video animasi pada murid Kelas V dan VI 2 SD Negeri 12 Metro Pusat. *Majority*, 7(3), 41–48.
- Roziqin, A., Nuryady, M. M., Fauzi, A., & Setyaningrum, Y. (2020). Sosialisasi pencegahan demam berdarah dengue (DBD) melalui pelatihan pembuatan ovitrap pada masa pandemi di SMP Muhammadiyah 1 Malang. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 2(3), 209–216. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v2i3.312>
- Shintia, S., & Maharani, W. (2019). Kemampuan resiliensi individu dalam menghadapi psychological distress siswa-siswi SMA Jakarta di masa pandemi. *Prosiding Konferensi Nasional Universitas Nadhlatul Ulama Indonesia*, 45–54.
- Trisnaniyanti, I., Prabandari, Y. S., & Citraningsih, Y. (2010). Persepsi dan aktivitas kader PSN DBD terhadap pencegahan dan pemberantasan demam berdarah dengue. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 26(3), 132–137.
- Wijaya, Y. N., Bestari, R. S., Dewi, L. M., & Nurhayani, N. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan dan persepsi dengan perilaku pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dengue (PSN DBD) pada siswa SMA 2 Bae Kudus. *Proceeding of The Urecol*, 1(2), 136–142.